



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH *LEVERAGE*, ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN
PERUSAHAAN PADA PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2010-2012**

DIAJUKAN OLEH :

NAMA : PAULINA

NIM : 125100295

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2014

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : PAULINA
NO. MAHASISWA : 125100295
JURUSAN : AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH *LEVERAGE*, ASIMETRI
INFORMASI DAN UKURAN
PERUSAHAAN PADA PRAKTIK
MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN
2010-2012

Jakarta, 19 Desember 2013

Pembimbing

Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

**PENGARUH *LEVERAGE*, ASIMETRI INFORMASI DAN UKURAN
PERUSAHAAN PADA PRAKTIK MANAJEMEN LABA PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)
TAHUN 2010-2012**

Tujuan penelitian adalah untuk menguji pengaruh *leverage*, asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada praktik manajemen laba di perusahaan. Penelitian menggunakan data – data perusahaan manufaktur periode 2010 – 2012 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Data mengenai manajemen laba akan diolah dengan menggunakan *The Modified Jones Model*, kemudian dianalisis menggunakan program komputer *SPSS for Windows 19*. Hasil penelitian dengan tingkat keyakinan 95% menunjukkan bahwa *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Namun, asimetri informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perbedaan mengenai informasi yang lebih diketahui oleh manajer dibandingkan pemegang saham tidak membuat manajer melakukan manajemen laba, dikarenakan adanya pengawasan yang ketat dari pihak perusahaan.

The purpose of research is to examine the effect of leverage, information asymmetry and firm size to earning management in companies. The research uses data of manufacture company in 2010 – 2012 period from Indonesia Stock Exchanges (BEI). Data about earning management will be processed using The Modified Jones Model, then will be analyzed using computer program, SPSS for Windows 19. The result of research with 95% level of confidence shows that leverage and firm size have the significant effect toward earning management, but the information asymmetry doesn't influence to earning management. However, the result of this research shows that the difference about informations which is known more by manager than shareholder doesn't make manager to do earning management, because of the strict supervision from the company.

*Key word: leverage, information asymmetry, firm size, earning management,
The Modified Jones Model, bid-ask spread*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Dalam proses pembuatan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai hambatan. Namun, berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh sebab itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang turut memberikan kontribusi, khususnya kepada:

1. Ibu Rousilita Suhendah, SE., M.Si., Ak selaku dosen pembimbing yang dengan sepenuh hati dan kesabaran telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran yang berguna dalam pembuatan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sawidji Widoatmodjo, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat skripsi ini.
3. Ibu Sriwahyuni, SE., M.Si., Ak selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk membuat skripsi ini.
4. Papa, Mama, Ko Heri, Ce Wawa dan Kelvin yang telah memberikan dorongan semangat dan doa.

5. Para dosen dan staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan bimbingan serta mendidik penulis selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
6. Devica, Fonda, Nadia, Dennis dan teman kuliah yang telah membantu dan memberikan saran dan motivasi dalam pembuatan skripsi ini.
7. Teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

Jakarta, 19 Desember 2013

Paulina

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Ruang Lingkup.....	7
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
1. Tujuan Penelitian.....	8
2. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
A. Tinjauan Pustaka.....	12
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>).....	12
2. Manajemen Laba.....	13
a. Definisi Manajemen Laba.....	13
b. Faktor Pendorong Manajemen Laba.....	14
c. Teknik Manajemen Laba.....	15

d. Deteksi Manajemen Laba.....	19
3. <i>Leverage</i>	23
4. Asimetri Informasi	24
a. Definisi Asimetri Informasi.....	24
b. Teori <i>Bid-Ask Spread</i>	25
5. Ukuran Perusahaan.....	27
6. Hasil Penelitian Terdahulu.....	28
B. Kerangka Pemikiran.....	30
a. Identifikasi Variabel.....	30
b. Definisi Variabel.....	31
C. Perumusan Hipotesis	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	33
B. Metode Penarikan Sampel.....	33
C. Operasionalisasi Variabel	34
1. <i>Leverage</i>	34
2. Asimetri Informasi	34
3. Ukuran Perusahaan.....	35
4. Manajemen Laba	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36
E. Teknik Pengolahan Data.....	36
F. Teknik Pengujian Hipotesis.....	37
1. Uji Statistik Deskriptif.....	37

2. Uji Asumsi Klasik	37
3. Uji Hipotesis	40
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	42
B. Analisis dan Pembahasan.....	46
1. Uji Statistik Deskriptif.....	46
2. Uji Asumsi Klasik.....	47
3. Pengujian Hipotesis.....	52
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran Penelitian.....	30
--	----

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Penelitian Terdahulu.....	30
Tabel 4.1.	Proses Seleksi Sampel.....	42
Tabel 4.2.	Daftar Kode dan Nama Perusahaan Manufaktur periode 2010- 2012.....	43
Tabel 4.3.	Statistik Deskriptif.....	46
Tabel 4.4.	Hasil Uji Normalitas.....	48
Tabel 4.5.	Hasil Uji Multikolinearitas.....	49
Tabel 4.6.	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	50
Tabel 4.7.	Hasil Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.8.	Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	53
Tabel 4.9.	Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi.....	58

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Hasil Perhitungan *Leverage* tahun 2010, 2011 dan 2012
- Lampiran 2 Hasil Perhitungan Asimetri Informasi tahun 2010, 2011 dan 2012
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan tahun 2010, 2011 dan 2012
- Lampiran 4 Hasil Perhitungan *Nondiscretionary Accrual* tahun 2010, 2011 dan 2012
- Lampiran 5 Hasil Perhitungan *Discretionary Accrual* tahun 2010, 2011 dan 2012
- Lampiran 6 Hasil OLS (*Ordinary Least Square*)
- Lampiran 7 Hasil Uji Deskriptif
- Lampiran 8 Hasil Uji Normalitas
- Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10 Hasil Regresi Linear Berganda

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Laporan keuangan menyediakan informasi tentang posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Biasanya, investor dan kreditor menggunakan laporan keuangan untuk mengambil keputusan atau meminjamkan dana kepada perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan kinerja yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya perusahaan.

Manajer termotivasi untuk menghasilkan laporan keuangan yang bagus, baik dari segi laba maupun dari segi solvabilitas. Untuk mencapai hal tersebut, manajer perusahaan dapat melakukan manajemen laba. Penggunaan prinsip akrual pada pencatatan laporan keuangan semakin memudahkan manajemen untuk memanfaatkan ketentuan metode akuntansi sesuai dengan keinginan manajemen.

Praktik manajemen laba marak terjadi beberapa tahun belakangan ini. Hal ini disebabkan oleh para investor yang bertindak sebagai prinsipal memberikan tugas kepada manajer selaku pihak agen untuk menjalankan kegiatan perusahaan. Manajer pada akhirnya memiliki informasi yang lebih banyak jika dibandingkan dengan investor mengenai permasalahan internal perusahaan. Adanya asimetri informasi ini dimanfaatkan manajer untuk melakukan manajemen laba. Selain itu, perusahaan - perusahaan besar cenderung melakukan manajemen laba untuk

memenuhi ekspektasi para investor yang biasanya memiliki pandangan bahwa perusahaan besar pasti akan selalu memberikan keuntungan.

Selain itu, dalam prinsip akuntansi berterima umum, manajemen diberikan fleksibilitas dalam memilih kebijakan akuntansi terhadap pelaporan laba. Tujuan fleksibilitas tersebut sebenarnya adalah untuk dapat menginformasikan kondisi ekonomi perusahaan sesuai dengan kenyataannya. Namun, dengan adanya fleksibilitas yang diberikan tersebut memberikan peluang bagi manajer dalam melakukan praktik pengelolaan laba untuk tujuan tertentu yang dikenal dengan istilah manajemen laba (Desmiyawati, dkk 2009: 180).

Saat ini manajemen laba merupakan isu sentral dan telah menjadi fenomena umum yang terjadi di sejumlah perusahaan. Pada tahun 1998 sampai dengan 2001 tercatat banyak terjadi skandal keuangan di perusahaan – perusahaan publik dengan melibatkan persoalan laporan keuangan (*financial reporting*) yang diterbitkan, seperti PT Lippo Tbk. dan PT Kimia Farma Tbk. Sedangkan menurut hasil studi komparatif internasional yang dilakukan oleh Leuz mengenai manajemen laba dan proteksi investor (periode pengamatan tahun 1990 sampai dengan 1999) menunjukkan bahwa Indonesia berada pada tingkat menengah dengan urutan ke 15 dari sampel 31 negara. Jika dibandingkan dengan negara ASEAN yang ikut terpilih sebagai sampel, seperti Malaysia, Filipina dan Thailand maka Indonesia adalah negara yang paling tinggi tingkat manajemen labanya. Praktek manajemen laba pun terjadi di pasar modal negara lain, seperti pada Enron Corporation, WorldCom dan Walt Disney Corporation. Enron Corporation terbukti melakukan manipulasi laba yaitu melakukan manipulasi eksekutif melalui

lembaga auditornya sehingga dapat mendongkrak laba mendekati USD 1 miliar, yang sesungguhnya tidak pernah ada. (Purnomo dan Pratiwi, 2009: 2)

Praktik manajemen laba dapat menyebabkan kerugian bagi para pemakai laporan keuangan, karena tidak memberikan informasi reliabel, sehingga membuat para pemakai eksternal mengambil keputusan yang tidak tepat. Hal ini pada akhirnya dapat berdampak buruk pada perusahaan sendiri, karena adanya risiko pemakai eksternal dapat mengajukan tuntutan kepada perusahaan apabila praktik manajemen laba ini terbongkar.

Menurut Healy dan Wahlen (dalam Nuryani, 2010: 27), manajemen laba merupakan pertimbangan yang digunakan manajer dalam penyusunan transaksi – transaksi dan pelaporan keuangan perusahaan untuk mengubah laporan keuangan dengan tujuan untuk menyesatkan pihak – pihak yang berkepentingan tentang kinerja ekonomi perusahaan dan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang didasarkan pada angka – angka akuntansi yang dilaporkan.

Salah satu teknik manajemen laba yang biasa digunakan adalah akrual. Akrual merupakan selisih antara kas masuk bersih dari hasil operasi perusahaan dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan bisa bersifat akrual non diskresioner atau akrual diskresioner. Laporan keuangan disusun berdasarkan proses akrual, sehingga angka – angka laporan keuangan akan mengandung komponen akrual, baik yang diskresioner, maupun yang bukan diskresioner. (Rahman dan Hutagaol, 2008: 3).

Terdapat beberapa motivasi terjadinya manajemen laba. Salah satunya adalah *the debt covenant hypothesis*, yang menyatakan bahwa semua hal yang lain tetap

sama dan semakin dekat perusahaan dengan pelanggaran perjanjian hutang dan semakin besar probabilitas pelanggaran perjanjian hutang tersebut, maka semakin mungkin manajer menggunakan metode akuntansi yang akan meningkatkan laba yang dilaporkan pada periode mendatang ke periode sekarang (Watts dan Zimmerman dalam Desmiyawati, dkk 2009: 182). Tingkat *leverage* menggambarkan tingkat risiko dari perusahaan yang diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan (Dewi, 2010: 77).

Rasio *leverage* menunjukkan berapa banyak hutang yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin besar hutang suatu perusahaan, sehingga akan memotivasi manajer untuk melakukan praktik manajemen laba. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Guna dan Herawaty (2010), dimana terdapat hasil bahwa *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Lobo dan Zhou (2001), didapatkan kesimpulan bahwa *leverage* berkorelasi secara signifikan negatif terhadap manajemen laba.

Asimetri informasi juga dianggap sebagai salah satu penyebab terjadinya manajemen laba. Asimetri informasi muncul ketika manajer lebih mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan di masa yang akan datang dibandingkan pemegang saham dan stakeholder lainnya (Qomariyah, dkk 2006:2).

Penelitian Richardson (dalam Desmiawati, dkk 2009: 181) menyatakan terdapat hubungan positif antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Ketika asimetri informasi tinggi, stakeholders tidak memiliki sumber daya yang

cukup, insentif atau akses informasi yang relevan untuk memonitor tindakan manajer. Hal ini akan memberikan peluang kepada manajer untuk melakukan pengelolaan laba (*earnings management*). Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Wardani dan Masodah (2011) menyimpulkan bahwa asimetri informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba.

Ukuran perusahaan dianggap mempengaruhi praktik manajemen laba. Sebagian besar peneliti menggunakan ukuran perusahaan sebagai proksi sensitifitas politis dan perilaku manajer dalam melaporkan kinerja keuangannya (Pacecca dalam Handayani dan Rachadi, 2009: 37). Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat diklasifikasikan menurut besar kecilnya perusahaan (Desmiyawati, dkk 2009: 181). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Rahmawati dan Baridwan (2006) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan secara statistik berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba, dimana semakin besar suatu perusahaan maka praktik manajemen laba akan semakin banyak dilakukan.

Namun, dalam penelitian yang dilakukan oleh Handayani dan Rachadi (2009), dikatakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi praktik manajemen laba. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa perusahaan sedang dan besar tidak terbukti lebih agresif dalam melakukan manajemen laba. Hasil tersebut sejalan dengan *Size Hypothesis* yang menyebutkan bahwa semakin besar perusahaan akan cenderung untuk menurunkan praktik manajemen laba, karena perusahaan besar secara politis lebih mendapat perhatian dari institusi pemerintahan dibandingkan dengan perusahaan kecil.

Motivasi penelitian penulis adalah ingin mengetahui seberapa besar hubungan *leverage*, asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada praktik manajemen laba yang akan mempengaruhi reliabilitas laporan keuangan. Sehingga nanti diharapkan berguna bagi para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi ataupun bagi kreditor dalam mengambil keputusan untuk meminjamkan dana.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui hubungan *leverage*, asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada praktik manajemen laba. Penulis melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Leverage*, Asimetri Informasi dan Ukuran Perusahaan Pada Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012”.

B. Identifikasi Masalah

Sebagaimana yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, manajemen laba merupakan sesuatu hal yang memerlukan perhatian penting dari perusahaan. Karena manajemen laba dapat berpengaruh terhadap reliabilitas laporan keuangan. Adanya fenomena ini membuat perusahaan mencari informasi yang lebih rinci mengenai hal – hal yang berkaitan dengan manajemen laba, mulai dari definisi, faktor pendorong, teknik dan deteksi manajemen laba.

Penggunaan prinsip akrual pada pencatatan laporan keuangan semakin memudahkan manajemen untuk memanfaatkan ketentuan metode akuntansi sesuai dengan keinginan manajer. Selain itu, karena adanya kebutuhan untuk meyakinkan investor dan kreditor agar mau menginvestasikan dana kepada perusahaan, serta

adanya asimetri informasi dimanfaatkan manajer untuk melakukan manajemen laba. Selain itu, perusahaan - perusahaan besar cenderung melakukan manajemen laba untuk memenuhi ekspektasi para investor yang biasanya memiliki pandangan bahwa perusahaan besar pasti akan selalu memberikan keuntungan.

Berkenaan dengan hal tersebut, maka dalam penelitian ini, peneliti mencoba mengukur manajemen laba dengan menggunakan *The Modified Jones Model*. *The Modified Jones Model* dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya sejalan dengan hasil penelitian Dechow et al.(1995) dalam Qomariyah, dkk (2006).

C. Ruang Lingkup

Agar masalah dalam skripsi dapat dibahas lebih spesifik, maka ruang lingkup pembahasan skripsi ini dibatasi hanya meneliti pengaruh *leverage* yang dicerminkan oleh *total debt to total asset ratio*, asimetri informasi yang dicerminkan oleh *relative bid-ask spread*, ukuran perusahaan yang dicerminkan oleh log natural total aktiva terhadap manajemen laba.

Terdapat banyak metode yang dapat digunakan untuk mengukur manajemen laba. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *The Modified Jones Model* untuk mengukur manajemen laba karena metode ini dapat mendeteksi manajemen laba lebih baik dibandingkan dengan model-model lainnya.

Dikarenakan keterbatasan kemampuan, waktu dan tenaga, penelitian ini hanya mencakup perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan manufaktur di BEI periode 2010 – 2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka penulis dapat merumuskan masalah yang akan dibahas, yaitu:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
2. Apakah asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui *leverage* berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- b. Untuk mengetahui asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.
- c. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan akan diperoleh dari penelitian ini:

- a. Manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap pengembangan ilmu akuntansi, serta dapat digunakan sebagai bahan studi dalam bidang akuntansi serta menjadi referensi bagi pihak – pihak yang memerlukan.

b. Manfaat bagi perusahaan.

Dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi manajemen laba yang terdapat dalam laporan keuangan yang disusun oleh manajer.

c. Manfaat bagi investor dan kreditor

Memberikan acuan yang lebih baik dalam proses pengambilan keputusan untuk investasi dan pinjaman dana.

d. Manfaat bagi penulis

Menambah pengetahuan dan pemahaman penulis mengenai praktik manajemen laba.

e. Manfaat bagi penelitian selanjutnya

Dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, yang membutuhkan informasi mengenai pengaruh *leverage*, asimetri informasi dan ukuran perusahaan pada praktik manajemen laba.

F. SISTEMATIKA PEMBAHASAN

Untuk memberikan gambaran secara keseluruhan, maka akan diuraikan pembahasan dari tiap-tiap bab sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab ini membahas mengenai teori keagenan dan manajemen laba yang mencakup definisi, faktor pendorong, teknik dan deteksi manajemen laba, serta membahas tentang *leverage*, asimetri informasi beserta teori *bid-ask spread* dan ukuran perusahaan. Bab ini juga membahas kerangka pemikiran dan perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas pemilihan objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan teknik pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas gambaran umum unit observasi yang mencakup data atau variabel penelitian. Bab ini juga menguraikan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang menjawab permasalahan yang telah dijabarkan pada bab I seperti statistik deskriptif, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (*t-test*), pengujian koefisien determinasi dan pengujian koefisien korelasi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini memaparkan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi

berbagai pihak yang berkepentingan serta sebagai sarana pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari. (2013). *Statistika deskriptif plus untuk ekonomi dan bisnis*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Amijaya, Muhammad Dody dan Andri Prastiwi. (2013). Pengaruh kualitas audit terhadap manajemen laba. *3Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.2. (3). hal 1-13
- Atarwaman, Rita J.D. (2011). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan kepemilikan manajerial terhadap praktik perataan laba yang dilakuakan oleh perusahaan manufaktur pada bursa efek indonesia (BEI). *Jurnal Ilmu Ekonomi ADVANTAGE*. Vol.2. (2). hal 67-79
- Baridwan, Zaki dan Rahmawati. (2006). Pengaruh asimetri informasi, regulasi perbankan, dan ukuran perusahaan pada manajemen laba dengan model akrual khusus perbankan (studi empiris pada industri perbankan di indonesia yang terdaftar di BEJ). *Jurnal Akuntansi & Bisnis*. Vol.6. (2). hal.139-150
- Belkaoui dan Ahmed Riahi. (2004). *Accounting theory 5th edition*. London: Thomson Learning.
- Dewi, Syanti. (2010). Pengaruh ukuran perusahaan, tingkat leverage, komite audit dan disclosure terhadap earnings response coefficient pada perusahaan publik yang terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi tahun XIV Januari*. (01). hal.75-87
- Desmiyawati, Nasrizal dan Yessi Fitriana. (2009). Pengaruh asimetri informasi dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Pekbis Jurnal*. Vol.1. (3). hal 180-189
- Fong, Alexandra. (2006). Earnings management in corporate accounting: an overview. *Cross-sections*. Vol II. hal 81-95
- Godfrey, Jane, Allan Hodgson, Ann Tarca, Jane Hsmilton dan Scott Holmes. (2010). *Accounting theory 7th edition*. Australia: John Wiley & Sons Australia, Ltd
- Guna, Welvin I dan Arleen Herawaty. (2010). Pengaruh mekanisme good corporate governance, independensi auditor, kualitas audit dan faktor lainnya terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.12. (1). hal 53-68

- Handayani, RR. Sri dan Agustono Dwi Rachadi. (2009). Pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.11. (1).* hal 33-56
- Herawaty, Arleen dan Edy Suwito. (2005). Analisis pengaruh karakteristik perusahaan terhadap tindakan perataan laba yang dilakukan oleh perusahaan yang terdaftar di bursa efek jakarta. *SNA VIII Solo.* hal 136-146
- Hoskin, Robert E. (1994). *Financial accounting a user perspective*. Canada: John Wiley & Sons, Inc
- Hutagaol, Yanthi dan Annisaa' Rahman. (2008). Manajemen laba melalui akrual dan aktivitas real pada penawaran perdana dan hubungannya dengan kinerja jangka panjang (studi empiris pada BEJ). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia. Vol.5. (1).* hal 1-29
- Ifonie, Regina Reizky. (2012). Pengaruh asimetri informasi dan manajemen laba terhadap cost of equity capital pada perusahaan real estate yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi. Vol.1. (01).* hal 103-107
- Jensen, Michael C. dan Wiliam H. Meckling. (1976). Theory of the firm: managerial behaviour, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics. Vol.3. (4).* hal 305-360
- Kusumawardhani, Indra. (2004). Pengaruh corporate governance, struktur kepemilikan, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Teknologi Informasi. Vol.9. (1).* hal 41-54
- Lobo, Gerald J. dan Jian Zhou. (2001). Disclosure quality and earnings management. *Asia-Pacific Journal of Accounting and Economics. Vol.8. (1).* hal 1-20
- Masodah dan Dini Tri Wardani. (2011). Pengaruh asimetri informasi, struktur kepemilikan manajerial, dan leverage terhadap praktik manajemen laba dalam industri perbankan di indonesia. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil). Vol.4.* hal 128-134
- Nuryani, Nunung. (2010). Pengaruh restatement laporan keuangan dan manajemen laba terhadap kualitas laba denngan kualitas audit sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi tahun XIV Januari. (01).* hal 25-37
- Pratiwi, Puji dan Budi S. Purnomo. (2009). Pengaruh earning power terhadap praktek manajemen laba (earning management) (suatu kasus pada

perusahaan go public sektor manufaktur). *Jurnal Media Ekonomi*. Vol.14. (1). hal 1-13

Qomariyah, Nurul, Rahmawati dan Yacob Suparno. (2006). Pengaruh asimetri informasi terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan perbankan publik yang terdaftar di bursa efek jakarta. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*. hal 1-28

Rahmawati, Sri Seventi dan Anastasia Riani Suprapti. (2010). Model strategi manajemen laba pada perusahaan publik di bursa efek indonesia: suatu pemeriksaan pergeseran klasifikasi serta dampaknya terhadap kinerja saham, pemilihan metoda akuntansi dan pengaturan waktu transaksi. *Jurnal Akuntansi tahun XIV Januari*. (01). hal.11-24

Sudarmadji, Ardi Murdoko dan Lana Sularto. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Sipil)*. Vol.2. hal 53-61

Sudarmanto, R. Gunawan. (2013). *Statistik terapan berbasis komputer dengan program IBM SPSS statistics 19*. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media

Sutedja. (2004). Pengungkapan (disclosure) laporan keuangan sebagai upaya mengatasi asimetri informasi. *TEMA*. Vol.5. (1). hal 72-84

Wallace, Wanda A. (1993). *Financial accounting second edition*. Cincinnati: South-Western Publishing Co.

Widiyanto, Mikha Agus. (2013). *Statistika terapan: konsep & aplikasi SPSS dalam penelitian bidang pendidikan, psikologi & ilmu sosial lainnya*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

www.idx.co.id

www.yahoofinance.com